
Title	Budaya 8: Perayaan-perayaan
Author(s)	Muhammad Ariff bin Ahmad

Copyright © Muhammad Ariff bin Ahmad

perayaan-perayaan

sepanjang hidup ada beberapa hari yang dirayakan orang Melayu - *sama ada yang terbawa-bawa dari kebudayaan Hindu atau yang terhubung kait dengan hayatan Islam.*

- budaya Hindu - *mandi safar.*
- hayatan Islam - *hari 'asyura, hari maulid, hari raya puasa, hari raya haji.*

1. *mandi safar*

bila *mandi safar* dilakukan

- pada *Rabu terakhir* di bulan Safar tiap tahun.
- perayaan direntikan pada 1960-an.

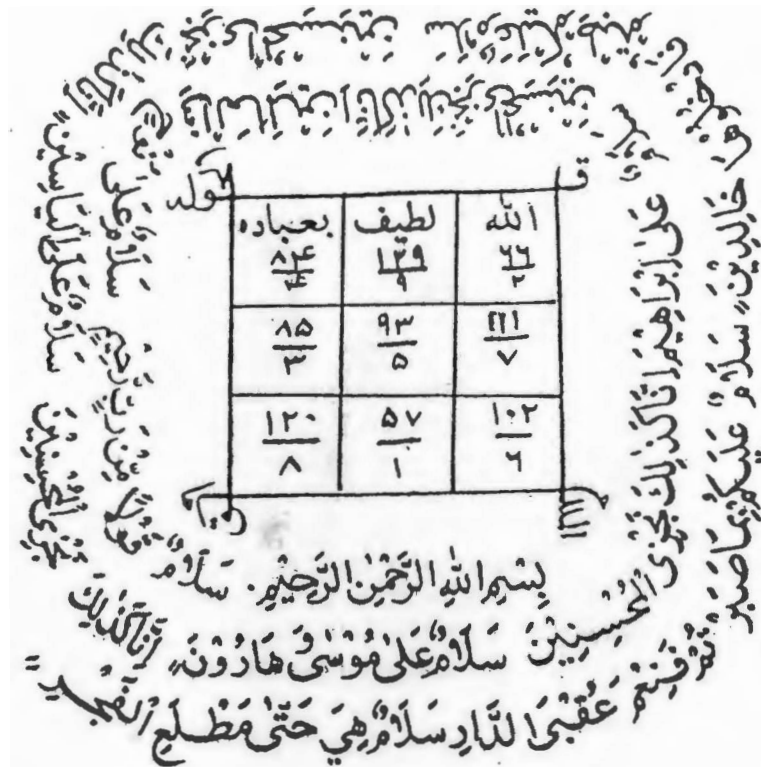
mengapa *mandi safar*?

- kononnya, kerana *menolak bala'* yang terlalu banyak diturunkan pada hari itu.
- kaitan dengan *Rasulullah jatuh gering & wafat.*
- tiruan Hindu *mandi di Sungai Gangga.*

bagaimana *mandi safar* dilakukan

- dituliskan *wafa'* untuk air mandi & air minum.
- di rumah - *mandi ketika matahari tegak.*
- di luar rumah - *temasya di tepi pantai*
 - mandi-manda di Tanjung Keling, Melaka.*
 - keluar kampung di Roborobo, Pontianak.*
- pantang keluar rumah sebelum *mandi safar.*

contoh wafa' mandi safar



2. hari 'asyura

nama-nama lain bagi *perayaan asyura*

- di Aceh - *malam asan-osen.*
- di Jawa - *selametan suro.*
- di Tanah Melayu - *perayaan tabut.*
- di Pulau Pinang - *perarakan boria.*

bila dan mengapa *perayaan tabut* dilakukan?

- kata R.J. Wilkinson:

*Angkat tabut malam sepuluh,
Suara gendang bunyinya riuh;
Jalan terang api disuluh,
Keling, Cina tempuh menempuh.*

- perayaan diadakan mulai dari 1 hingga 10 Muharram tiap tahun hijriah sempena mengingati ketewasan Hasan & Husin (cucu Rasulullah) di Padang Karbala.

- khabarnya: *perayaan* dimulakan *orang-orang Syiah* di Baghdad semenjak tahun 352 hijriah (T.M. 963) - dibawa ke Benua India kemudian ke Asia Tenggara.

bagaimana *perayaan tabut* dilaksanakan

- orang-orang salih berdukacita, mengasingkan diri, beribadat dan bersedekah.
- di Jawa orang berkenduri dengan *bubur Suro*.

• di Pariaman, Sumatera Barat:

- 1 Muharram - *mengambil tanah di dasar sungai di-jadikan lambang jasad Hasan-Husin.*
- 2 - 4 Muharram - *buat tabut (keranda usungan).*
- 5 Muharram (tengah malam 6 Muharram) - *mengambil batang pisang sekali pancung (lambang Husin membela kematian ayahnya).*
- 7 - 8 Muharram - *buat maket (model) bentuk kubah.*
- 9 Muharram - *perarakan maket dan serban Husin.*
- 10 Muharram - *puncak perayaan tabut.*
- 11 Muharram - *tabut dibuang ke laut dalam upacara syahdu.*

3. sambutan Maulidir-Rasul

- Perayaan ulang tahun *keputeraan Nabi Muhammad s.a.w.* Dirayakan antara 12 Rabiul-Awal hingga 30 Jamadil-Akhir.
- Perayaan dilaksanakan dengan *syarahan-syarahan agama, terutama mengenai riwayat hidup Rasulullah, membaca barzanji dan kenduri besar-besaran.*
- Lembaga *Biasiswa Kenangan Maulud* di Singapura.
- Anugerah *Jasawan* Majlis Ugama Islam Singapura

4. hari raya puasa (Aidilfitri)

- dirayakan pada 1 Syawal, selesai puasa Ramadhan.
- menunaikan *kewajipan agama - zakat, solat, ziarah.*
- melakukan kebiasaan adat - *hias rumah, hias diri, makan minum istimewa, halal bihalal, bermaaf-maafan*
- kad-kad ucapan - *selamat hari raya.*
- pertemuan-pertemuan sempena hari raya.

5. hari raya haji (Aidiladha)

- dirayakan pada 10 Zulhijjah, sempena selesai orang mengerjakan haji di Makkatul-mukarramah.
- menunaikan *kewajipan agama - solat, ibadat Qurban.*
- melakukan kebiasaan adat seperti hari raya puasa tetapi tidak semeriah hari raya puasa itu.

adat kematian

1. menguruskan mayat & jenazah

- mayat = *jasad manusia yang mati (meninggal dunia).*
- jenazah = *mayat yang sudah diuruskan untuk upacara pengebumian.*
- pengurusan *mayat /jenazah disempurnakan menurut peraturan yang ditentukan Islam.*
 - membetulkan perbaringan mayat,
 - memandikan mayat,
 - mengafankan mayat,
 - menyembahyangkan jenazah,
 - mengebumikan jenazah.

2. melayat mayat/jenazah

- **melayat = mengunjungi waris mayat dengan tujuan belasungkawa dan menghulurkan bantuan.**
- **pelayat hendaklah berkeadaan *khusyu'* dan *muh-tasyam* [tidak berolah yang tidak manis; tidak bercerita yang bukan-bukan].**
- **pelayat tidak harus makan minum di tempat kematian selagi mayat/jenazah masih di rumah.**
- **sebaiknya pelayat sampai mengiringi jenazah dikedumikan.**

3. beberapa kepercayaan tentang kematian

- **anak cucu disuruh menyusup di bawah keranda jenazah - kononnya supaya jangan rindu akan si mati.**
- **jika mayat mati pada hari Sabtu, kenalah:**
 - **jolak cucur genting rumah - kononnya supaya tidak menarik ahli rumah itu mati pula.**
 - **sangan kacang hijau dan taburkan di atas kubur - kononnya supaya roh si mati tidak pulang mengganggu anak cucunya yang hidup.**
- **jika yang mati itu perempuan bersalin hendaklah dibubuhi telur mentah di kedua-dua ketiaknyanya - kononnya supaya perempuan itu tidak jadi pontianak.**

4. kenduri tahlil

- **waris si mati akan membuat *kenduri tahlil* pada hari jenazah dikedumikan, dan pada hari esok dan lusanya.**
- **kemudian buat kenduri lagi pada hari *ketujuh*, *keempat-puluh*, *keseratus* dan *hari ulang tahun pengebumiannya*.**
- **ada juga waris yang berkenduri *tahlil* pada tiap hari ulang tahun pengebumiannya.**